



PROSIDING
SEMINAR NASIONAL
HASIL PENELITIAN AGRIBISNIS IV



PROSIDING



ISSN 2685-2233

PROSIDING
SEMINAR NASIONAL
HASIL PENELITIAN AGRIBISNIS IV

Seminar Nasional Hasil Penelitian Agribisnis IV
“Regenerasi Petani: Titik Kritis
Pembangunan Pertanian Berkelanjutan”

*“Regenerasi Petani: Titik Kritis
Pembangunan Pertanian Berkelanjutan”*

Aula Fakultas Pertanian Universitas Galuh
04 April 2020



Diterbitkan Oleh :
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS GALUH



2020

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS GALUH
2020

PROSIDING
SEMINAR NASIONAL
HASIL PENELITIAN AGRIBISNIS IV

**“REGENERASI PETANI : TITIK KRITIS
PEMBANGUNAN PERTANIAN BERKELANJUTAN”**

Universitas Galuh, 4 April 2020

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS GALUH CIAMIS
2020**

Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Agribisnis IV
“Regenerasi Petani : Titik Kritis Pembangunan Pertanian Berkelanjutan”

Susunan Panitia:

PELINDUNG : Ketua Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis
Rektor Universitas Galuh
PENANGGUNGJAWAB : Dekan Fakultas Pertanian Universitas Galuh
KETUA : Dr. Muhamad Nurdin Yusuf, S.E., M.P.
SEKRETARIS : Ivan Sayid Nurahman, S.P., M.P.
BENDAHARA : Saepul Aziz, S.P., M.P.

SEKSI-SEKSI:

1. Kesekretariatan
Ketua : Ir. H. Budi Setia, M.M.
Anggota : Ali Nurdin, A.Md.
Rizaldy Irsyad Fathurohman
2. Acara
Ketua : Ane Novianty, S.P., M.P.
Anggota : Tiktiek Kurniawati, S.H., M.M.
Heni Herlina, S.T.
3. Publikasi, Dekorasi dan Dokumentasi
Ketua : Ir. Sudrajat, M.P.
Anggota : Iis Krisnawati, A.Md.
Rian Kurnia, S.P., M.P.
Elan Jaelani
4. Konsumsi
Ketua : Yanti Indrawati, S.E.
Anggota : Anisa Puspitasari, S.P., M.P.
5. Keamanan
Ketua : Dr. Dani Lukman Hakim, S.P.
Anggota : Benidzar M. Andrie, S.P., M.P.
Aceng Iskandar, S.Pd., M.Pd.
Irwan Apriansyah

Reviewer:

Dini Rochdiani
Trisna Insan Noor
Iwan Setiawan
Ane Novianty
Benidzar M. Andrie
Rian Kurnia
Ivan Sayid Nurahman
Saepul Aziz
Anisa Puspitasari

Editor:

Agus Yuniawan Isyanto
Muhamad Nurdin Yusuf
Budi Setia
Sudrajat

Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Agribisnis IV
Regenerasi Petani : Titik Kritis Pembangunan Pertanian Berkelanjutan

ISSN 2685-2233

Editor :

Agus Yuniawan Isyanto (dkk.)

Desain Sampul :

Ali Nurdin, A.Md.

Desain Tata Letak :

Rizaldy Irsyad Fathurohman
Irwan Apriansah

Penerbit :

Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian Universitas Galuh Ciamis

Redaksi :

Jl. R.E. Martadinata No. 150
Ciamis 46274
Tel +622652754011
Fax +6265776787
Email: agribisnisfaperta@unigal.ac.id

Cetakan pertama, Mei 2020

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara
apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit

KATA PENGANTAR

Prosiding ini merupakan publikasi dari paparan dan gagasan para pembicara kunci (*keynote speaker*), pembicara tamu (*invited speaker*) dan hasil penelitian dari para pemakalah pada Seminar Nasional Hasil Penelitian Agribisnis IV & *Call for Paper* yang dilaksanakan pada tanggal 4 April 2020 di Universitas Galuh Ciamis.

Rendahnya minat generasi muda pada sektor pertanian membuat regenerasi petani berjalan lambat. Hal tersebut merupakan sebuah tantangan dalam mencapai keberhasilan pembangunan pertanian berkelanjutan, hal ini lah yang mendasari para peneliti mendiskusikannya dalam kegiatan seminar nasional ini yang bertema “Regenerasi Petani : Titik Kritis Pembangunan Pertanian Berkelanjutan”.

Prosiding seminar nasional ini memuat makalah dari Dr. Ir. Bayu Krisnamurthi, M.Si. (Ketua Umum Asosiasi Agribisnis Indonesia), Dr. Ir. Dudi Iskandar, M.For.Sc. (Direktur Pusat Teknologi Produksi Pertanian BPPT), dan Dr. Ir. KRMT Gembong Danudiningrat (Pemilik CV Pendawa Kencana Multifarm), serta makalah hasil penelitian yang dipresentasikan secara *online (live streaming)*.

Prosiding ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan penelitian terkait dengan regenerasi petani. Dewan Redaksi mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan prosiding ini.

Ciamis, Mei 2020

Tim Editor

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
 KEYNOTE SPEECH	
Tantangan Masa Depan Agribisnis Indonesia: Regenerasi Pelaku, Pelaku Agribisnis Baru Khususnya Petani Dr. Ir. Bayu Krisnamurthi, M.Si. (Ketua Umum Asosiasi Agribisnis Indonesia).....	1
 SEMINAR NASIONAL	
Solusi Regenerasi Petani Melalui Teknologi Produksi Pertanian Dr. Ir. Dudi Iskandar, M.For.Sc. (Direktur Pusat Teknologi Produksi Pertanian BPPT).....	7
Smart Farming 4.0 dan Solusi dalam Regenerasi Pertanian Menuju Kedaulatan Pangan Dr. Ir. KRMT Gembong Danudiningrat (Pemilik CV Pendawa Kencana Multifarm).....	19
 SIDANG PARALEL	
 SUBTEMA 1. KEBIJAKAN PEMBANGUNAN PERTANIAN	
PROFIL PERUSAHAAN HORTIKULTURA DI PROVINSI JAWA BARAT Fitri Awaliyah.....	27
IMPLEMENTASI KOLABORASI MODEL PENTAHHELIX DALAM PENGEMBANGAN MODEL USAHATANI POLIKULTUR PERKEBUNAN TERINTEGRASI (UTPPT) DI KABUPATEN TASIKMALAYA Rina Nuryati, Lies Sulistyowati, Iwan Setiawan, Trisna Insan Noor.....	34
PERSEPSI PETANI TERHADAP BUDIDAYA BAWANG MERAH DALAM UPAYA PENINGKATAN PEMBANGUNAN PERTANIAN BERKELANJUTAN Erna Puji Astuti, Chery Soraya Amatillah, Indarti Puji Lestari.....	46
KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA PETANI MINA PADI BERBASIS PANGSA PENGELUARAN PANGAN Enok Sumarsih, Ronnie S. Natawidjaja, Asep Harisman.....	52
RESPON MASYARAKAT TERHADAP GERAKAN TANAM CABAI DI DKI JAKARTA Nurmalinda, Syarifah Aminah, Muflihani Yanis, Ana Feronika C. I, Waryat.....	61
DINAMIKA HARGA KOMODITAS BAWANG MERAH DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEBIJAKAN PEMERINTAH Chairul Muslim, Adang Agustian, Resty Puspa Perdana.....	70
AGRIBISNIS SAPI DI PKS N KEFAMENANU KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA Sari Anggarawati, Anak Agung Eka Suwarnata.....	81
ANALISIS DAYA SAING USAHATANI BENIH DAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN PERBENIHAN PADI PADA KELOMPOK DESA MANDIRI BENIH DI PROVINSI JAWA TENGAH Adang Agustian dan Resty Puspa Perdana.....	89

ANALISIS HET, PENGGUNAAN DAN KEBIJAKAN PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI DI PROVINSI JAWA BARAT Adang Agustian.....	101
IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN KOMODITAS HORTIKULTURA DI LAHAN RAWA DI PROVINSI KALIMANTAN SELATAN Waryat, Puspitasari, Lely.....	112
DINAMIKA RENDAHNYA KEPESERTAAN PELAKSANAAN ASURANSI USAHA TANI PADI (AUTP) DI KABUPATEN TASIKMALAYA D.Yadi Heryadi, Dedi Sufyadi, Siti Yuyun Wahyuni.....	121
KAJIAN TINGKAT ADOPSI PETANI TERHADAP KOMPONEN TEKNOLOGI DALAM PROGRAM M-P3MI DI SULAWESI SELATAN Amalia Ulpah dan Miskat Ramdhani.....	129
EFEKTIFITAS PROGRAM GERAKAN MENANAM BERBAGAI USAHA DIPEKARANGAN (GEMA BERBUDI) DI KOTA TASIKMALAYA Hendar Nuryaman, Dedi Sufyadi, Dede Dian.....	136
STUDI RENCANA AKSI DAERAH BIDANG PERTANIAN KABUPATEN BEKASI Dani Lukman Hakim, Budi Setia, Agriani Hermita Sadeli.....	144
 SUBTEMA 2. USAHATANI	
POHON INDUSTRI TERUBUK (<i>Saccharum edule</i> Hassk) Reny Sukmawani, Aulia Miftahunnisa Exa Putriyana, Ema Hilma Meilani, Asep Muhamad Ramdan.....	153
UJI ADAPTASI VARIETAS UNGGUL BARU PADI SAWAH DI JAKARTA UTARA Nofi A Rokhmah, Kartika Mayasari, Affan Rafandi.....	160
PENGARUH TIGA FORMULA PAKAN PELLETT TERHADAP PERFORMANS KELINCI JANTAN MUDA <i>NEW ZEALAND WHITE</i> (NZW) Syamsu Bahar, Erna Puji Astuti, Neng Risris Sudolar.....	167
PENDAPATAN USAHA PERTANIAN TERINTEGRASI PADA LAHAN BERPASIR DI PULAU PAYUNG KABUPATEN KEPULAUAN SERIBU Chery Soraya Ammatillah, Wylla Sylvia Maharani, Nurmalinda.....	174
KINERJA PERBENIHAN DAN DAMPAK PENGGUNAAN BENIH UNGGUL TERHADAP PRODUKSI PADI DI PROVINSI LAMPUNG Resty Puspa Perdana dan Adang Agustian.....	185
DESKRIPSI DAN FAKTOR PENENTU TREN PERALIHAN USAHATANI MANGGA KE PADI DI KECAMATAN SEDONG, KABUPATEN CIREBON, JAWA BARAT Elly Rasmikayati.....	197
PENGUASAAN LAHAN PETANI MANGGA DI KECAMATAN CIKEDUNG DAN FAKTOR- FAKTOR YANG BERKAITAN DENGANNYA Elly Rasmikayati.....	208
PEMANFAATAN PUPUK ORGANIK DAN HAYATI UNTUK EFISIENSI PUPUK ANORGANIK PADA BUDIDAYA NILAM Octivia Trisilawati.....	216
FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PRODUKTIVITAS PADA USAHATANI PADI LAHAN RAWA DI KABUPATEN CIAMIS Agus Yuniawan Isyanto, Budi Setia, Sudrajat, Muhamad Nurdin Yusuf, Yuprin Abel Dehen...	228

PENERAPAN PUKAN PLUS DALAM SISTEM INTEGRASI TANAMAN JAGUNG MANIS DAN TERNAK DI LAHAN SUB OPTIMAL WILAYAH PESISIR Dwi Retno Lukiwati, Yafizham (alm.), Widyati Slamet.....	232
PENGARUH PUKAN PLUS DAN PUPUK ANORGANIK TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI JAGUNG MANIS (<i>Zea Mays Saccharata</i>) DI KABUPATEN BATANG Siti Maysyaroh, Dwi Retno Lukiwati, Didik Wisnu Widjajanto.....	238
ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHA TERNAK AYAM SENTUL (Kasus Pada Seorang Pembudidaya Ayam Sentul di Desa Sukajadi, Kecamatan Sadananya, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat) Raden Tripanjtja Pandji, Nirwan M Hidayat, Restu isrami, Zulfikar Noormansyah.....	244
HUBUNGAN PENGGUNAAN INPUT PRODUKSI TERHADAP PENDAPATAN USAHATANI KEDELAI DI KABUPATEN TASIKMALAYA Dedi Djuliansah, Trisna Insan Noor, Yosini Deliana, Meddy Rachmadi.....	251
PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN PENERAPAN TEKNOLOGI BUDIDAYA TERHADAP PENDAPATAN USAHA TANI PADI HITAM ORGANIK (<i>Oriza sativa</i> L) Dan FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYADI KABUPATEN TASIKMALAYA (Suatu Kasus Pada Kelompok Tani Padi Hitam Organik S.U Pertanian Di Kab. Tasikmalaya) Euis Dasipah, R. Budiasih, Iis Iskandar, Siska Sari Fitriani.....	256
PELUANG LABA MAKSIMUM MELALUI PENAMBAHAN BIAYA PADA USAHATANI PADI DI DESA RANJENG KECAMATAN LOSARANG KABUPATEN INDRAMAYU Wachdijono, I Ketut Sukanata, Suaji.....	266
RESPON PERTUMBUHAN TANAMAN KANGKUNG PADA BEBERAPA JENIS MEDIA TANAM SECARA HIDROPONIK DI DKI JAKARTA Emi Sugiartini dan Imel Briyani.....	274
PENGGUNAAN AIR AC DAN AIR TANAH SEBAGAI PELARUT NUTRISI TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL PADA TANAMAN SAWI HIJAU SISTEM HIDROPONIK SUMBU INDOOR DI DKI JAKARTA Emi Sugiartini dan D. A. Sugiyanta.....	283
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGALIHAN PENGGUNAAN VARIETAS PADI PAK TIWI 1 PADA BUDIDAYA PADI DI DESA CIPANAS KECAMATAN DUKUPUNTANG KABUPATEN CIREBON Amran Jaenudin, Wachdijono, Reynaldi Adiat.....	291
KERAGAAN USAHATANI PADI DI DAERAH SAWAH RAWAN BANJIR KABUPATEN PANGANDARAN Muhamad Nurdin Yusuf, Agus Yuniawan Isyanto, Sudradjat, Rian Kurnia, Ivan Sayid Nurahman, Saepul Aziz.....	300
ANALISIS EFISIENSI TEKNIS PADA USAHATANI KEDELAI DI LAHAN DARAT Rian Kurnia, Sudradjat, Agus Yuniawan, M Nurdin Yusuf, Ivan Sayid Nurahman, Benidzar M Andrie, Ane Novianty, Tiktiek Kurniawati, Saepul Aziz.....	308
HUBUNGAN KARAKTERISTIK PETANI DENGAN PRODUKSI PADI SAWAH DI DESA SUKAHURIP KECAMATAN PAMARICAN KABUPATEN CIAMIS Saepul Aziz, Sudrajat, Agus Yuniawan Isyanto, Muhamad Nurdin Yusuf, Budi Setia, Dani Lukman Hakim, Rian Kurnia, Ivan Sayid Nurahman, Tiktiek Kurniawati, Ane Novianti, Benidzar M Andrie.....	313

SUBTEMA 3. PENGOLAHAN PASCAPANEN

STRATEGI USAHA PERDAGANGAN BERAS (Kasus di PD. BERAS ANDA Kota Cirebon) I Ketut Sukanata, R. Eviyati, Kurniawan.....	318
ANALISIS OPTIMALISASI TINGKAT PRODUKSI ROTI WAKWAW DALAM UPAYA MENCAPAI LABA MAKSIMUM (Studi Kasus di Home Industri Roti Wakwaw Keduanan Depok Cirebon) Andung Rokhmat Hudaya, Wachdijono, Siti Aulia Dwi Maulidah.....	326

SUBTEMA 4. PEMASARAN

ANALISIS KETERLIBATAN KONSUMEN DALAM PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEMBELIAN MINYAK GORENG (Studi Kasus Pasar Tradisional Pusat Pembelanjaan Mentaya Kota Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur) Tirsa Neyatri Bandrang.....	334
ANALISIS MARGIN DAN FUNGSI PEMASARAN CABAI RAWIT MERAH DI KECAMATAN TARAJU KABUPATEN TASIKMALAYA Benidzar M. Andrie, Agus Yuniawan Isyanto, Ane Novianty, Anisa Puspitasari, Budi Setia, Dani Lukman Hakim, Ivan Sayid Nurahman, Muhamad Nurdin Yusuf, Rian Kurnia, Saepul Aziz, Sudrajat, Tiktiek Kurniawati.....	344
POLA SALURAN PEMASARAN DAN <i>FARMER’S SHARE</i> CABAI RAWIT Ane Novianty, Agus Yuniawan Isyanto, Anisa Puspitasari, Benidzar M. Andrie, Budi Setia, Dani Lukman Hakim, Ivan Sayid Nurahman, Muhamad Nurdin Yusuf, Rian Kurnia, Saepul Aziz, Sudrajat, Tiktiek Kurniawati.....	349
STRUKTUR PEMASARAN CABAI RAWIT MERAH DI KECAMATAN CIGALONTANG Anisa Puspitasari, Ane Novianty, Benidzar M Andrie, Tiktiek Kurniawati, Ivan Sayid Nurahman, Rian Kurnia, Saepul Aziz.....	353

SUBTEMA 5. KELEMBAGAAN

PENENTUAN HARGA POKOK DAN TITIK IMPAS NILAI PENJUALAN PADA AGROINDUSTRI PENGOLAHAN PUCUK TEH MENJADI TEH HIJAU Suyudi, Tenten Tedjaningsih, Hendar Nuryaman.....	358
PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA DALAM PEMANFAATAN PEKARANGAN MELALUI KELOMPOK WANITA TANI (KWT) Ivan Sayid Nurahman, Sudradjat, Agus Yuniawan Isyanto, Rian Kurnia, Muhamad Nurdin Yusuf, Budi Setia, Saepul Aziz, Tiktiek Kurnniawati, Benidzar M Andrie, Ane Novianty.....	370
PERAN MODAL SOSIAL TERHADAP KEBERHASILAN KELOMPOK TANI (Studi Kasus Pada Kelompok Tani di Desa Sukamantri) Tiktiek Kurniawati, Agus Yuniawan Isyanto, Sudrajat, M Nurdin Yusuf, Ane Novianty, Benizar M Andrie, Rian Kurnia, Ivan Sayid Nurahman, Saepul Aziz, Anisa Puspitasari.....	375
PERAN KELEMBAGAAN SEKTOR HILIR DALAM MENINGKATKAN KUALITAS KOPI ARABIKA Dyah Ratna Chandra Dewi, Soetrono, Sri Subekti.....	380
STATUS SOSIAL EKONOMI DAN KETUNAKISMAAN BURUH TANI PEREMPUAN Ahmad Choibar Tridakusumah.....	387

HUBUNGAN KARAKTERISTIK PETANI DENGAN PRODUKSI PADI SAWAH DI DESA SUKAHURIP KECAMATAN PAMARICAN KABUPATEN CIAMIS

Saepul Aziz*, Sudrajat, Agus Yuniawan Isyanto, Muhamad Nurdin Yusuf, Budi Setia,
Dani Lukman Hakim, Ivan Sayid Nurrahman, Rian Kurnia, Tiktiek Kurniawati, Ane Novianti,
Benidzar M Andrie,

¹ Fakultas Pertanian Universitas Galuh Jl. R.E Martadinata No 150.
Email: alaziz99@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan karakteristik petani dengan produksi padi di Desa Sukahurip Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis. Metode dasar penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan adalah primer dan sekunder. Analisis data yang digunakan adalah korelasi Rank Spearman. Hasil penelitian menunjukkan: kisaran umur petani 35-60 tahun, rata-rata tingkat pendidikan petani adalah SLTP, mayoritas jumlah tanggungan keluarga adalah 3 orang, memiliki rata-rata pengalaman yang cukup yaitu 10 tahun dan rata-rata kepemilikan lahan pertanian padi 0,4 ha. Hasil analisis data menyatakan bahwa ada korelasi positif dan signifikan antara karakteristik petani (umur, pendidikan, tanggungan keluarga, pengalaman dan luas lahan) dengan produksi padi. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian menggunakan rank Spearman yang ditunjukkan oleh hasil rho berturut-turut 0,701, 0,891, 0,490, 0,815 dan 0,966, itu lebih besar dari r tabel adalah 0,359.

Kata kunci: Hubungan, karakteristik, produksi padi

PENDAHULUAN

Petani merupakan pelaku utama dalam kegiatan produksi pertanian serta menjadi bagian dari masyarakat Indonesia yang perlu ditingkatkan kesejahteraan dan kecerdasannya, salah satu upaya peningkatan kecerdasan tersebut dilaksanakan melalui kegiatan penyuluhan. Dengan program penyuluhan diharapkan semua informasi pertanian yang berkembang dapat diserap, diterima dan diaplikasikan oleh petani, artinya semakin banyak informasi yang aplikasikan oleh petani maka semakin efektif kegiatan penyuluhan tersebut. Oleh karena itu, diperlukan peran penyuluh sebagai pembimbing, dinamisator dan organisator, teknisi konsultan, pendidik, pemimpin dan sebagai penasehat. Salah satu program utama pemerintah dalam pertanian adalah ketahanan pangan, karena pangan merupakan kebutuhan pokok masyarakat. Sumber pangan utama mayoritas masyarakat Indonesia adalah beras, dan disisi lain sumber produksi beras tidak merata sebagaimana penyebaran konsumsinya.

Menurut data Badan Pusat Statistik, (2014) penambahan penduduk pertahunnya mencapai 4,3%. Peningkatan penduduk ini terutama terjadi di daerah pedesaan. Dengan mengacu pada pertumbuhan penduduk yang masih tinggi pemerintah terus berusaha meningkatkan produksi padi yang salah satunya dengan melakukan perluasan area penanaman (Hanafie, 2010).

Desa Sukahurip merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis, mayoritas penduduk di desa Sukahurip bekerja sebagai petani padi pada khususnya. Keterlibatan petani dalam meningkatkan produksi padi tidak terlepas dari kompetensi atau keahlian yang dimiliki oleh petani itu sendiri. Tanaman padi sawah ditanam oleh petani untuk mendapatkan hasil produksi yang maksimal. Peningkatan produksi tersebut tidak lepas dari upaya dari semua pihak mulai dari petani, kelompok tani dan yang terkait dengan pertanian. Dari pihak Pemerintah Daerah berupa dukungan kebijakan program dan anggaran yang mengarah bagi kemudahan dibidang pertanian. Akan tetapi masih banyak kendala yang dihadapi petani dalam upaya meningkatkan produksi padi sawah, antara lain petani masih belum mengalokasikan faktor produksi secara efektif dan efisien.

Menurut Mubyarto dalam Suzana, (2011) produksi tidak lepas dari faktor produksi yang dimiliki petani untuk meningkatkan produksi hasil panennya Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam rangka mengetahui bagaimana sejatinya Hubungan Karakteristik dengan Produksi petani padi sawah di Desa Sukahurip Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik petani padi sawah di Desa Sukahurip, mengetahui tingkat produksi petani padi sawah, mengetahui hubungan karakteristik dengan produksi petani padi sawah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode diskriptif kuantitatif dimana data keterangan atau fakta-faktanya dapat diolah secara matematis dan selanjutnya dijelaskan secara kualitatif dengan mengumpulkan data primer (kuisisioner) dan data sekunder. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan suatu variabel keadaan. Semua anggota kelompok tani Sulanjana II diambil sebagai responden yang berjumlah 20 orang. Data dianalisis dengan menggunakan analisis Rank Spearman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Karakteristik petani dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu karakter demografi, karakter sosial ekonomi dan karakter sosial budaya (Agunggunanto 2011). Variabel umur, pendidikan dan jumlah tanggungan keluarga termasuk dalam karakter demografi. Variabel luas lahan garapan dan pendapatan termasuk karakter sosial ekonomi. Variabel pekerjaan/matapencaharian petani dan kelembagaan termasuk dalam karakter sosial budaya. Karakteristik petani yang dibahas berupa umur, pendidikan formal, pengalaman, tanggungan keluarga dan luas lahan, dipaparkan pada Tabel 1

Tabel 1. Karakteristik petani padi Di Desa Sukahurip Kecamatan Pamarican

NO	Uraian	Total
1	Umur (%)	
	a. produktif	100
	b. Tidak produktif	-
2	Pendidikan formal (%)	
	a. tidak lulus SD	15
	b. Setara SD	20
	c. Setara SLTP	45
	d. Setara SLTA	10
	e. Setara S1	10
3	Rata-rata pengamalan usahatani padi (th)	10
4	Rata-rata tanggungan keluarga (orang)	3
5	Rata-rata luas lahan (ha)	0,4

Umur

Umur petani berkisar 35-60 tahun, dengan rata-rata umur 42 tahun. Tanto *et al* (2012) menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempunyai pengaruh terhadap produktivitas pekerja

adalah faktor usia. Begitu juga dengan pendapat Selvia (2017), Usia yang masih dalam masa produktif biasanya mempunyai tingkat produktivitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan tenaga kerja yang sudah berusia tua sehingga fisik yang dimiliki menjadi lemah dan terbatas.

Tingkat pendidikan

Pendidikan sangat menentukan tingkat kompetensi petani dalam melakukan kegiatan pertanian (Manyamsari & Mujiburrahmad 2014). Yang dimaksud dengan kompetensi adalah perwujudan perilaku dalam merencanakan kegiatan untuk mencapai target. Tabel 1 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan petani didominasi oleh SLTP (45%), SD (20%), SLTA (10%), S1 (10%). Sisanya yaitu sebanyak 15% adalah mereka yang putus sekolah (SD, tapi tidak lulus). Pande, P dan Ni luh, K (2012), yang mengatakan bahwa pendidikan merupakan suatu investasi yang penting, dengan mendapatkan pendidikan pendidikan yang baik, maka seseorang berpeluang untuk mendapatkan pekerjaan yang baik pula.

Pengalaman

Berdasarkan Tabel 1 data yang diperoleh bahwa sebagian besar petani padi di Desa Sukahurip kecamatan Pamarican mempunyai rata-rata pengalaman usahatani padi 10 tahun. Hal ini mengindikasikan bahwa pengalaman usahatani petani padi di desa Sukahurip sudah cukup lama dan relative berpengalaman.

Jumlah tanggungan keluarga

Jumlah tanggungan keluarga petani berkisar antara 1–5 orang, dengan rata-rata jumlah tanggungan keluarga masing-masing petani adalah 3 orang. Tingkat jumlah anggota keluarga apabila semakin sedikit anggota keluarga berarti semakin sedikit pula kebutuhan yang harus dipenuhi keluarga, begitu pula sebaliknya. Sehingga dalam keluarga yang jumlah anggotanya banyak, akan diikuti oleh banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi. (Pande, P dan Ni luh, K. 2012)

Hubungan karakteristik petani dengan produksi padi sawah di Desa Sukahurip Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis.

Untuk melihat seberapa besar hubungan antara karakteristik petani dengan produksi padi sawah, akan diuji dengan korelasi rank Spearman. Karakteristik petani yang diteliti meliputi : umur, pendidikan, pengalaman, tanggungan keluarga, dan luas lahan. Sedangkan produksi yaitu jumlah hasil panen selama 1 periode tanam. Hubungan antara karakteristik petani dengan produksi padi sawah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Analisis korelasi Rank spearman

		umur	Pendidikan	Pengalaman	Tanggung Keluarga	Luas Lahan	Produksi	
Spearman's rho	umur	Correlation Coefficient	1.000	.596**	.749**	.433	.711**	.701**
		Sig. (2-tailed)	.	.006	.000	.056	.000	.001
		N	20	20	20	20	20	20
	Pendidikan	Correlation Coefficient	.596**	1.000	.736**	.232	.897**	.891**
		Sig. (2-tailed)	.006	.	.000	.325	.000	.000
		N	20	20	20	20	20	20
	Pengalaman	Correlation Coefficient	.749**	.736**	1.000	.466*	.829**	.815**
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.038	.000	.000
		N	20	20	20	20	20	20
	Tanggung Keluarga	Correlation Coefficient	.433	.232	.466*	1.000	.406	.490*
		Sig. (2-tailed)	.056	.325	.038	.	.076	.028
		N	20	20	20	20	20	20
	Luas Lahan	Correlation Coefficient	.711**	.897**	.829**	.406	1.000	.966**
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.076	.	.000
		N	20	20	20	20	20	20
	Produksi	Correlation Coefficient	.701**	.891**	.815**	.490*	.966**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.028	.000	.
		N	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai koefisien masing-masing variabel mendekati 1.00 yang artinya keeratan korelasi antara umur, pendidikan, pengalaman, luas lahan dengan produksi padi sawah memiliki korelasi sempurna, kecuali untuk tanggungan keluarga memiliki nilai korelasi 0,490 (sedang), hal ini disebabkan rata-rata tanggungan keluarga yang belum produktif sehingga belum mampu untuk membantu responden dalam usahatani padi.

Tingkat signifikan variabel umur sebesar $0,001 < 0,05$ artinya artinya hubungan antara umur dengan produksi padi sawah signifikan, yang berarti bahwa umur responden termasuk dalam kategori produktif sehingga semakin muda umur petani maka produksi padi sawah juga akan semakin tinggi. Responden yang termasuk dalam kategori muda adalah responden yang berumur kurang dari 40 tahun, dimana petani yang berumur muda mempunyai fisik yang kuat dan memiliki semangat yang tinggi untuk bekerja. Fenomena tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Soekartawi (2005), bahwa semakin muda umur petani biasanya mempunyai semangat untuk ingin tahu apa yang belum mereka ketahui, sehingga dengan demikian mereka berusaha untuk lebih cepat melakukan adopsi suatu inovasi, walaupun sebenarnya mereka belum berpengalaman dalam soal adopsi inovasi tersebut.

Tingkat signifikan variabel pendidikan sebesar $0,000 < 0,05$ artinya hubungan antara pendidikan petani dengan produksi padi sawah signifikan, hal ini berarti menunjukkan bahwa betapa pentingnya pendidikan, karena tingkat pendidikan akan mempengaruhi kegiatan seseorang dalam melakukan usahatninya.

Tingkat signifikan variabel pengalaman sebesar $0,000 < 0,05$ artinya hubungan antara pengalaman petani dengan produksi padi sawah signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa pengalaman usahatani padi di Desa Sukahurip sudah cukup lama dan relative berpengalaman dilihat dari rata-rata pengalaman usahatani responden 10 tahun.

Tingkat signifikan variabel tanggungan keluarga sebesar $0,028 > 0,05$ artinya hubungan antara tanggungan keluarga petani dengan produksi padi sawah tidak signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan tanggungan keluarga yang masih belum memasuki usia produktif sehingga belum mampu membantu dalam proses usahatani padi sawah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan anatara karakteristik petani padi sawah dengan produksi padi adalah sebagai berikut :

1. Karakteristik petani padi sawah di desa Sukahurip yaitu Umur petani berkisar 35-60 tahun, dengan rata-rata umur 42 tahun, tingkat pendidikan petani didominasi oleh SLTP (45%), SD (20%), SLTA (10%), S1 (10%). Sisanya yaitu sebanyak 15% adalah mereka yang putus sekolah (SD, tapi tidak lulus), rata-rata pengalaman usahatani padi 10 tahun, dan Jumlah tanggungan keluarga petani berkisar antara 1–5 orang, dengan rata-rata jumlah tanggungan keluarga masing-masing petani adalah 3 orang.
2. Hubungan karakteristik petani padi sawah dengan produksi padi masing-masing variabel (umur, pendidikan, pengalaman, dan luas lahan mendekati 1.00 yang artinya keeratan korelasi antara umur, pendidikan, pengalaman, luas lahan dengan produksi padi sawah memiliki korelasi sempurna, kecuali untuk tanggungan keluarga memiliki nilai korelasi 0,490 (sedang), hal ini disebabkan rata-rata tanggungan keluarga yang belum produktif sehingga belum mampu untuk membantu responden dalam usahatani padi.

Adapun saran yang dapat diberikan yaitu :

1. Hubungan yang signifikan antara karakteristik petani dengan produksi padi sawah, walaupun demikian masih ada petani responden yang memiliki tingkat pendidikan rendah maka sebaiknya untk dapat mengikuti penyuluhan maupun pelatihan untuk meningkatkan kompetensi yang dapat menunjang dalam proses usahatani padi.
2. Perencanaan dalam melakukan usahatani padi harus dapat diperhatikan dan ditingkatkan, agar dapat memberikan hasil yang lebih baik dan menguntungkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agunggunanto EY. 2011. Analisis kemiskinan dan pendapatan keluarga nelayan kasus di Kecamatan Wedung Kabupaten Demak, Jawa Tengah, Indonesia. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan* 1(1):50-58
- Badan Pusat Statistik. 2014. *Pertumbuhan Penduduk Indonesia 2014*
- Hanafi .R. 2010. *Pengantar Ekonomi Pertanian*, Yogyakarta: Andi yogyakarta
- Pande, P dan Ni luh, K. 2012. Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga, Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin Di Kecamatan Gianyar. *E-Jurnal EKonomi Pembangunan*. 1(1); 39-48
- Selvia, A. 2017. Pengaruh Usia dan masa kerja terhadap Produktifitas Kerja. *Jurnal Sistem Manajemen Industri*. 1(2): 68-72
- Soekarwati. 2005. *Analisis Usaha Tani*. Jakarta: UI Press 2006. *Analisis Usaha Tani*. Jakarta: UI Press
- Suzan L. Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Pada Usaha Tani Padi Sawah Di Desa Mopuya Utara Kecamatan Dumoga Utara Kabupaten Bolang Mongondow. *Jurnal ASE Vol. 7 No 1*.
- Tanto, D., Dewi, S. M., & Budio, S. P. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Pekerja Pada Pengerjaan Atap Baja Ringan Di Perumahan Green Hills Malang. *Rekayasa Sipil*, 6(1), 69–82.